

## PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO KONTEN KREASI DI SOSIAL MEDIA UNTUK GURU DAN SISWA MA YUPPI SOREANG KABUPATEN BANDUNG

Yosa Fiandra<sup>1</sup>, Arief Budiman<sup>2</sup>, Zaini Ramdhan<sup>3</sup>

Program Studi Desain Komunikasi Visual<sup>1,2,3</sup>

Telkom University, Jl. Telekomunikasi, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat 40257<sup>1,2,3</sup>

pichaq@telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, ariefiink@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>, zainir@telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Konten kreator adalah informasi yang berisi hal-hal yang diciptakan dengan menggunakan berbagai pendekatan baik yang belum pernah ada sebelumnya atau hal lama namun dikemas lagi mengikuti berbagai perkembangan yang terjadi sekarang. Konten kreatif digital adalah bentuk sajian informasi yang didalamnya dapat disampaikan dalam bentuk hiburan, berita atau informasi lain yang disajikan dengan cara baru melalui media baru outputnya bisa berbentuk tulisan, gambar, video, audio maupun gabungan dari dua atau lebih materi. Konten yang dibuat oleh para konten kreator biasanya dimuat di *platform* digital sosial media, seperti Youtube, Tiktok dan Instagram. Kegiatan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh pengajar dan mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual – Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom di Madrasah Aliyah Yayasan. Upaya Pembinaan Pendidikan Islam ini memberikan *Basic Knowledge* mengenai Pelatihan Basic Pembuatan Video Konten pada sosial media, pelatihan ini merupakan bentuk Hibah Bantuan Ilmu dan Teknologi kepada Guru dan Siswa Madrasah Aliyah YUPPI yang memiliki ketertarikan pada dunia desain, fotografi, videografi dan sinematografi yang berwilayah di daerah Kabupaten Bandung Selatan, Jawa Barat. Ringkasan dari program kegiatan ini adalah memberikan wawasan ilmu pengetahuan mengenai dasar-dasar Pembuatan Video Konten Kreasi di Sosial Media dari proses awal Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi sehingga nantinya sharing keilmuan ini diharapkan bisa dikembangkan ke dalam berbagai bidang keilmuan yang berkaitan dengan bidang berbagai yang berkaitan dengan kreatifitas dalam bentuk konten penyampaian pesan secara visual melalui sosial media.

Kata Kunci: Video, Konten Kreatif, Sosial Media, Kreativitas

### Abstract

*Creator content is information that contains things that were created using a variety of new approaches or old things but packaged again following the various developments that are happening now. Digital creative content is a form of presenting information in which it can be conveyed in the form of entertainment, news or other information presented in a new way through new media. The output can be in the form of writing, images, video, audio or a combination of two or more materials. Content created by content creators is usually published on digital social media platforms, such as Youtube, Tiktok and Instagram. Community service program activities carried out by teachers and students of the Visual Communication Design Study Program – Telkom University Faculty of Creative Industries at the Aliyah Madrasah. The Islamic Education Development Effort Foundation provides Basic Knowledge regarding Basic Training for Creating Video Content on social media, this training is a form of Knowledge Assistance Grant and Technology for Aliyah YUPPI Madrasah Teachers and Students who have an interest in the world of design, photography, videography and cinematography in the area of South Bandung Regency, West Java. The summary of this activity program is to provide scientific insight regarding the basics of Creating Video Content Creation on Social Media, from the initial process of Pre-Production, Production, and Post-Production, so that*

*later this knowledge sharing is expected to be developed into various scientific fields related to various fields related to creativity in the form of content conveying messages visually through social media.*

*Keywords: Video, Creative Content, Social Media, Creativity.*

## I. PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Yayasan Upaya Pembinaan Pendidikan Islam atau disingkat (MA) YUPPI adalah lembaga pendidikan berbasis pada pendalaman pendidikan agama, pendidikan umum serta pendidikan kewirausahaan. Berdomisili di Kecamatan Soreang, MA YUPPI Soreang mempunyai Visi dan Misi yang merujuk dari ketentuan umum penjelasan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kementerian Pendidikan Nasional berkewajiban untuk mencapai Visi Pendidikan Nasional yaitu: Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Saat ini, MA YUPPI sedang bergeliat meningkatkan kemampuan guru dan para siswanya dalam menghadapi era digital ini. Selain kegiatan pembelajaran yang berbasis agama, sekolah ini juga tengah berbenah diri mengembangkan kemampuan mereka dibidang video dokumentasi dan audio visual, sebagai bentuk penterjemahan visi dan misi mereka yaitu menjadi madrasah yang unggul dalam prestasi, teladan dalam bertindak, berwawasan global dan lingkungan.



Gambar 1. MA YUPPI

Potensi yang terdapat di sekolah MA YUPPI sangat besar untuk terus dapat berkembang. Para anggota guru dan siswa yang muda-muda sangat antusias dalam mempelajari ilmu pengetahuan walaupun memiliki keterbatasan alat dan pengetahuan. Hal ini merupakan penghalang bagi mereka untuk dapat berkembang menuju lebih baik. Pada saat kunjungan ke sekolah ini, para siswa dan guru sangat senang diajak berdiskusi, banyak dari mereka menyukai fotografi, videografi, sinematografi dan dunia audio visual, tetapi belum memahami secara maksimal mengenai pengetahuan ini.

Pengabdian masyarakat ini memberi *Basic Knowledge* mengenai Pelatihan Pembuatan Video Konten, pelatihan ini merupakan bentuk, Hibah Bantuan ilmu dan Teknologi kepada Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Yayasan Upaya Pembinaan Pendidikan Islam, yang memiliki ketertarikan pada dunia videografi dan berwilayah di daerah kabupaten bandung selatan, Jawa barat. Pada kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2022 ini dilakukan di daerah Sekolah Madrasah Aliyah (MA) YUPPI Soreang, Kabupaten bandung selatan, dengan memberikan basic konsep pembuatan video konten pada sosial media.

Kegiatan ini bertujuan untuk:

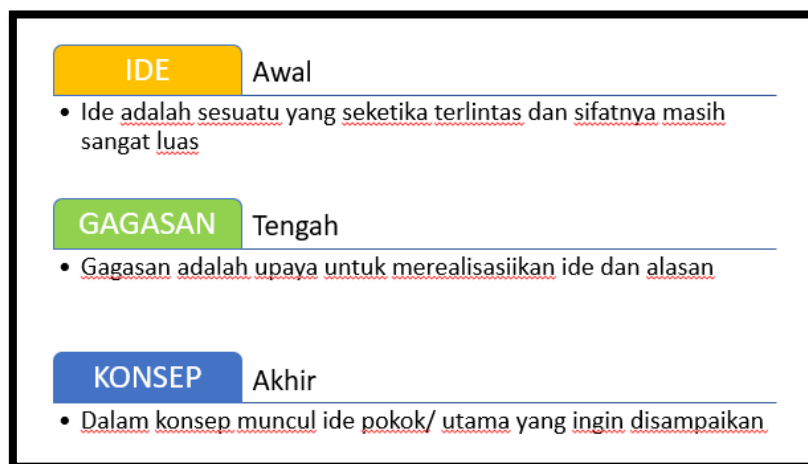
1. Memberikan sumbangsih keilmuan khususnya dalam bidang *Videografi*.

2. Mengembangkan minat serta bakat guru dan siswa, khususnya didalam keterampilan dan olah kreativitas dalam pembuatan konten video kreasi.
3. Memberikan bantuan modul digital untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
4. Membantu dalam mempromosikan Studi Desain Komunikasi Visual – Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom.
5. Membantu pemerintah dalam program ilmu pengetahuan,

Adapun ringkasan kegiatan dari program ini adalah, memberikan wawasan keilmuan mengenai pembuatan Konsep dasar pembuatan Video Konten Kreasi di Sosial Media. Sehingga bisa dikembangkan nantinya dalam bidang pendokumentasian keagamaan, promosi dan pariwisata.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada sekolah ini ada beberapa permasalahan yang ditemukan, diantaranya kurangnya pengetahuan mengenai elemen dasar dokumentasi untuk konten-konten pembelajaran, walaupun sudah ada beberapa video konten kreasi yang dibuat dan ditayangkan di media sosial youtube. Kekurangannya ini antara lain, kurangnya pemahaman tentang konsep dasar sinematografi, walaupun sekolah ini sudah memiliki kamera dan peralatan pendukung lainnya mereka mengalami keterbatasan *skill* dalam mengembangkan konsep cerita yang mereka miliki dalam membuat konten kreasi visual dan juga dalam pengoperasian kameranya.

Melihat Permasalahan yang ada di sekolah ini, Tim Abdimas memberikan solusi mengenai bagaimana proses perencanaan dalam pembuatan video konten kreasi dengan menerapkan konsep *Visual Based Storytelling*, yaitu memberikan masukan bagaimana suatu proses ide, gagasan dan konsep cerita dasar yang dikembangkan dalam bentuk visual videografi, penggarapan dalam mengerjakan karya ini dibagi menjadi empat kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 10 orang.



Gambar 2: Konsep Visual Based Storytelling

Dalam *workshop* ini di hasilkan empat karya video sebagai bentuk penjabaran dari konsep cerita yang telah dibuat.

1. Kukenalkan Sekolahku  
(<https://www.youtube.com/watch?v=3Vd4xn2yuTc>)
2. 14 desember 2022  
(<https://www.youtube.com/watch?v=m7pwGk-BM4I>)
3. Mini vlog MA YUPPI  
(<https://www.youtube.com/watch?v=O3FdtrjZfgc>)
4. MA YUPPI Sekolah Madrasah terbaik.

Keempat video yang dibuat ini adalah bentuk film pendek yang dibuat dalam waktu 3 jam, dalam proses pengerjaannya di bantu oleh mahasiswa-mahasiswa telkom, dalam proses pengerjaan video dalam waktu singkat ini, para siswa sangat terbantu dengan konsep materi yang diberikan. Pada saat pelaksanaan semua antusias dengan materi yang di berikan, ide-ide menarik banyak bermunculan dan saat pengerjaan pun terasa waktu sangat kurang, walau sudah hampir 4 jam waktu berlalu.

Pihak Mitra Abdimas yang dalam hal ini adalah para guru dan siswa Madrasah Aliyah (MA) Yayasan Upaya Pembinaan Pendidikan Islam sangat mengharapkan ada keberlanjutan program abdimas berikutnya, karena mereka merasa bahwa waktu pelaksanaan kegiatan abdimas saat itu dirasa masih kurang untuk benar-benar memahami apa yang kami sampaikan.

## II. METODE PELAKSANAAN

Bentuk pelatihan disusun dari pemberian materi *workshop* dan kemudian melakukan praktek lapangan dan menyusun menjadi sebuah bentuk konsep cerita, diakhir pelatihan akan dihasilkan suatu bentuk karya video.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Melakukan survey ke lokasi tempat sekolah MA YUPPI Kab. Bandung, mengumpulkan informasi terkait permasalahan dan kebutuhan yang saat ini diperlukan dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan video konten kreasi yang menarik dengan melibatkan guru dan siswa MA YUPPI.
2. Melakukan koordinasi kepada kepala sekolah MA YUPPI, Bapak Heri bersama Ketua koordinator program kegiatan pengabdian untuk memastikan jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan dari program pengabdian.
3. Menentukan waktu dan tempat penyelenggaraan
4. Menentukan instruktur, penentuan instruktur yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yakni orang yang berkompeten di bidang videografi dan sinematografi. Hal tersebut akan dilakukan oleh dosen yang terlibat sebagai tim pengusul yang sedang ditugaskan untuk melakukan pengabdian
5. Membuat undangan bagi mitra. Undangan hadir memberikan informasi tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan serta agenda kegiatan.
6. Menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
7. Pada pelaksanaan pelatihan, terlebih dahulu instruktur menyampaikan materi tentang Dasar videografi dan sinematografi, dan metoda yang dipergunakan. Instruktur.





Gambar 3. Proses Diskusi dan Pemilihan Peserta Terbaik

### Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

TABEL 1  
JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

| No | Kegiatan                  | Sept | Okt | Nov | Des | Jan |
|----|---------------------------|------|-----|-----|-----|-----|
| 1  | Survei Masyarakat Sasar   |      |     |     |     |     |
| 2  | Observasi Kebutuhan Mitra |      |     |     |     |     |
| 3  | Analisis Karya Mitra      |      |     |     |     |     |
| 4  | Pengajuan Proposal        |      |     |     |     |     |
| 5  | Persiapan Materi          |      |     |     |     |     |
| 6  | Pelaksanaan Pelatihan     |      |     |     |     |     |
| 7  | Workshop                  |      |     |     |     |     |
| 8  | Analisa dan Evaluasi      |      |     |     |     |     |
| 9  | Pelaporan                 |      |     |     |     |     |

### III. HASIL PELAKSANAAN

Pelatihan ini diselenggarakan bertujuan untuk memberikan pemahaman-pemahaman dasar tentang konsep dasar menyusun naskah dalam pembuatan videografi. Hasil dari pelatihan diharapkan berupa pemahaman mereka tentang video konten kreasi. Hal ini dilakukan dalam upaya mempromosikan dan mengenalkan MA YUPPI dalam bentuk foto dan konten video di sosial media.

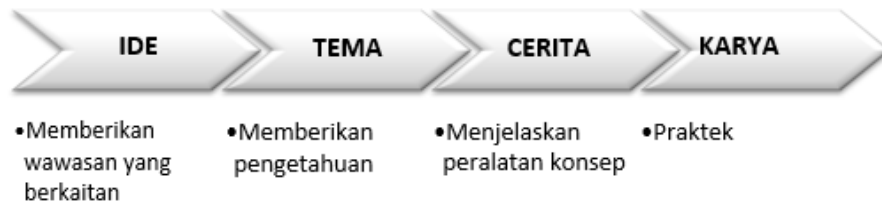
Membagikan pengalaman dalam membuat cerita kepada para guru dan siswa MA YUPPI menjadi solusi awal sebelum melakukan pembuatan video konten kreator [5]. Penting sekali bagi para kreator cerita untuk memahami bagaimana merancang sebuah cerita yang menarik dan tidak membosankan. [7]. Beberapa hal penting terkait perancangan cerita diantaranya:

1. Defenisi Cerita: menjelaskan pengertian cerita
2. Elemen cerita: menjelaskan struktur, alur, plot, karakter, set tempat dan waktu, sudut pandang
3. Tahapan menulis cerita: mencari ide, tema, premis, synopsis, penokohan, babak dan naskah.
4. *Storyline*: rangkuman atau inti dari cerita yang akan ditulis.
5. Sinopsis: rangkuman cerita yang terdiri dari 5W 1H.
6. Penokohan: Karakter utama, karakter sampingan, karakter figuran.
7. Struktur cerita tiga babak: Orientasi, komplikasi, resolusi.
8. Alur cerita: Alur maju, alur mundur, alur campuran.
9. *Ending* cerita: *Close Ending (happy and bad)*, *Open Ending*.

Menerapkan konsep *Visual Based Storytelling* dalam sebagai basic untuk memenuhi kebutuhan pelatihan para guru dan siswa dalam membuat suatu konsep dasar Video Konten Kreator [3], tahapannya melalui langkah-langkah berikut:

1. Ide : Sesuatu yang seketika terlintas dan sifatnya sangat luas

2. Gagasan : Upaya untuk merealisasikan ide beserta dengan alasannya.
3. Konsep : Ide pokok yang ingin disampaikan dalam sebuah karya audio visual.



Gambar 4. Diagram Konsep Kegiatan Abdimas.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan di MA YUPPI menghasilkan wawasan dan keterampilan baru yang dimiliki para guru dan murid yang mengikuti program ini. Menurut penuturan mereka, baru kali ini dilaksanakan kegiatan Abdimas dengan materi seperti yang kami berikan. Selain itu, kegiatan pelaksanaan Abdimas juga menghasilkan karya video dari para guru siswa yang dibagi menjadi empat tim tim Abdimas. Konsep *Visual Based Story Telling* dimana setiap tim merancang cerita sendiri dan melakukan pengambilan gambar menggunakan peralatan yang ada, proses pengeditan di lakukan langsung menggunakan dari *handphone*.

#### REFERENSI

- [1] Hedgecoe, J. 2009. The New Manual of Photography. Inggris: Dorling Kindersley.
- [2] Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. Nirmana. Yogyakarta:Jalasutra.
- [3] Triadi, Darwis; dkk. 2014. Making Picture not Taking Picture. Jakarta: PT Elex MediaKomputindo.
- [4] Sumanto. 1995. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Yogyakarta: Andi Offset.
- [5] Kelas Desain. 2014. Teknik Layouting. <http://kelasdesain.com/teknik-layouting/>. -diakses4November2017.
- [6] Taufan Wijaya, 2018. Visual Literacy. Jakarta. Kompas Gramedia
- [7] Hendiawan, Teddy, 2022. Makna Keindonesiaan dalam film-film adaptasiYogyakarta, Deepublish.